

**TESIS**  
**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI**  
**KEIKUTSERTAAN PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK**  
**DALAM MENERAPKAN BUDIDAYA PADI APUNG**  
**DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**



**NUR ANISAH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2025**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEIKUTSERTAAN PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK  
DALAM MENERAPKAN BUDIDAYA PADI APUNG  
DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh:

**Nur Anisah**

**2320524320011**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Pertanian  
pada  
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Anisah

Nomor Induk Mahasiswa : 2320524320011

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul : **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Petani Padi Rawa Lebak dalam Menerapkan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”** merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Anisah  
NIM 2320524320011

## RINGKASAN

**Nur Anisah.** Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Petani Padi Rawa Lebak dalam Menerapkan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, di bawah bimbingan Yudi Ferrianta dan Sadik Ikhsan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi petani padi rawa lebak dalam menerapkan budidaya padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan menganalisis besarnya biaya, penerimaan, pendapatan bersih, serta kelayakan usahatani padi apung dan padi konvensional di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Proses penelitian dimulai dari Desember 2024 hingga September 2025. Responden yang diambil secara *purposive sampling* sebanyak 31 petani padi yang mengikuti program padi apung dan 31 petani padi yang tidak mengikuti program padi apung yang tersebar di beberapa desa yang berada dalam Kecamatan Daha Barat, Kecamatan Daha Selatan, dan Kecamatan Daha Utara. Metode pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh kepada petani sawah lahan rawa lebak dalam menerapkan budidaya padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah analisis regresi logit biner. Selain itu, untuk mengetahui pendapatan bersih yang diperoleh petani padi apung digunakan konsep biaya eksplisit dan implisit. Setelah itu, dilakukan uji-t tidak berhubungan agar dapat membedakan pendapatan yang diperoleh petani padi apung dan padi konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang melalui pengolahan data menggunakan analisis regresi logit biner dengan tingkat kepercayaan 95% secara parsial menunjukkan bahwa keikutsertaan petani padi lahan rawa lebak dalam menerapkan budidaya padi apung dipengaruhi oleh kompleksitas, intensitas penanaman, partisipasi petani dalam sosialisasi dan/atau bimbingan teknis program padi apung, serta pengetahuan terhadap budidaya padi apung. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata total biaya usahatani padi apung sebesar Rp2.098.020/usahatani atau sebesar Rp42.687.647/ha, rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh petani padi apung sebesar Rp2.288.097/usahatani atau sebesar Rp46.575.414/, rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh oleh petani padi apung sebesar Rp119.007/usahatani atau sebesar 3.887.767/ha, dan rata-rata nilai *Revenue Cost Ratio* sebesar 1,09. Pada usahatani padi konvensional rata-rata total biaya sebesar Rp8.247.407/usahatani atau Rp8.495.418/ha. Rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp10.753.629/usahatani atau Rp11.077.006/ha. Maka diperoleh nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) sebesar 1,30. Jika dilihat dari *cost-effectiveness*, rasio biaya terhadap penerimaan pada padi apung mencapai 0,92. Sehingga secara ekonomi usahatani padi apung tidak *cost-effective*. Berdasarkan hasil uji-t tidak berhubungan, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan bersih usahatani padi apung dengan usahatani padi konvensional.

Kata kunci: padi apung, regresi logit biner, faktor keikutsertaan, pendapatan bersih.

## SUMMARY

**Nur Anisah.** Factors That Affect the Participation of Non-Tidal Swamp Rice Farmers in Implementing Floating Rice Cultivation in Hulu Sungai Selatan Regency, under the guidance of Yudi Ferrianta and Sadik Ikhsan.

The purpose of this study was to analyze the factors influencing Lebak swamp rice farmers in implementing floating rice cultivation in Hulu Sungai Selatan Regency and also to analyze the costs, revenues, net income, and feasibility of floating rice and conventional rice farming in Hulu Sungai Selatan Regency.

This research was conducted in Hulu Sungai Selatan Regency. The research process began in December 2024 and ended in September 2025. Respondents were selected using purposive sampling, consisted of 31 rice farmers who participated in the floating rice program and 31 rice farmers who did not participate in the floating rice program, spread across several villages in Daha Barat Subdistrict, Daha Selatan Subdistrict, and Daha Utara Subdistrict. The data processing method used to determine the factors that influence swamp rice farmers in implementing floating rice cultivation in Hulu Sungai Selatan Regency was binary logit regression analysis. In addition, to determine the net income earned by floating rice farmers, the concepts of explicit and implicit costs were used. After that, a significance test was conducted to distinguish the income earned by floating rice farmers and conventional rice farmers.

Based on the results of research that processed data using binary logit regression analysis with a 95% confidence level, it was found that the participation of lebak swamp rice farmers in implementing floating rice cultivation was influenced by complexity, planting intensity, farmer participation in socialization and/or technical guidance for the floating rice program, and knowledge of floating rice cultivation. Based on the results of the study, the average total cost of floating rice farming is Rp2.098.020/farming unit or Rp42.693.817/ hectare, the average income earned by floating rice farmers is Rp2,288,097/farming unit or Rp46,575,414, the average net income earned by floating rice farmers is Rp2.288.097/farming unit or Rp46.575.414/hectare, and the average revenue cost ratio is 1,09. In conventional rice farming, the average total cost is Rp8.247.407/farming unit or Rp8.495.418/hectare. The average income earned is Rp10.753.629/farm or Rp11.077.006/hectare. This results in a revenue cost ratio of 1,30. In terms of cost-effectiveness, the cost-to-revenue ratio for the floating rice system is 0.92, Therefore, floating rice farming is not economically cost-effective. Based on the results of the t-test, there is no significant difference between the average net income of floating rice farming and conventional rice farming.

Keywords: floating rice, binary logit regression, participation factors, net income.

Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan  
Petani Padi Rawa Lebak dalam Menerapkan  
Budidaya Padi Apung di Kabupaten  
Hulu Sungai Selatan

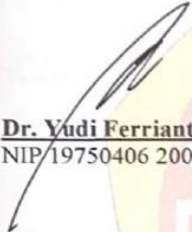
Nama : Nur Anisah

NIM : 2320524320011

Disetujui  
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

  
Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.  
NIP/19750406 200003 1 001


  
Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.  
NIP 19640314 198903 1 004

Diketahui,

Koordinator Program Studi  
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat

  
Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.  
NIP 19640314 198903 1 004

  
Prof. Ir. A. Rizali Saidy, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D.  
NIP. 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus: 20 Oktober 2025

Tanggal Wisuda:

# SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 056/UN8.1.23/DV.02.05/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

**NUR ANISAH**

Dengan Judul Tesis :

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Petani Padi Rawa Lebak dalam Menerapkan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 27 November 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ika Sumayri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP. 197308071998031003



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Adapun Judul dari proposal penelitian ini adalah: ***“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keikutsertaan Petani Padi Rawa Lebak dalam Menerapkan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”*** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian.

Dalam penyelesaian proposal penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada:

1. Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc. selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis, untuk segala do'a dan karomahnya dalam seluruh bagian hidup penulis.
3. Dinas Pertanian Kabupaten HSS, BPP Daha Utara, BPP Daha Barat, dan BPP Daha Selatan yang telah membantu dalam memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tesis.
4. Teman-teman dekat penulis dan Magister Ekonomi Pertanian Angkatan 2023 yang selalu memberi semangat selama proses pembuatan tesis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Oktober 2025

NUR ANISAH  
NIM 2320524320011

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Budidaya Padi Apung.....	5
Lahan Rawa.....	6
Lahan Rawa Lebak.....	8
Kompleksitas.....	10
Penelitian Terdahulu.....	10
LANDASAN TEORI .....	12
Regresi Logistik Biner .....	12
Pendapatan Bersih Usahatani .....	14
Uji T ( <i>T-test</i> ).....	15
Analisis R/C .....	16
Kerangka Pemikiran.....	16
METODE PENELITIAN .....	18
Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
Jenis dan Sumber Data .....	18
Metode Penarikan Contoh.....	18
Hipotesis Penelitian.....	18
Analisis Data .....	19
Definisi Operasional.....	21
KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	23
Keadaan Geografis .....	23
Keadaan Tofografi dan Iklim .....	24
Keadaan Penduduk.....	24
Keadaan Pertanian.....	26
Keadaan Ekonomi .....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
Karakteristik Responden .....	29
Jenis Kelamin.....	29
Usia .....	29
Pengalaman Berusahatani .....	30
Tingkat Pendidikan .....	31
Jumlah Tanggungan Keluarga .....	31

	<b>Halaman</b>
Status Lahan.....	32
Penyelenggaraan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	33
Persiapan Tanam.....	34
Penanaman.....	34
Pemeliharaan.....	35
Panen.....	35
Pasca Panen.....	36
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Petani Padi Lahan Rawa Lebak dalam Menerapkan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	36
Pengujian Kesesuaian Model.....	36
Analisis Regresi Logistik Biner.....	38
Pengujian Signifikansi Pendugaan Parameter secara Simultan.....	40
Pengujian Signifikansi Pendugaan Parameter secara Parsial.....	41
Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Bersih Usahatani Padi dengan Budidaya Padi Apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	42
Biaya Implisit.....	42
Biaya Eksplisit.....	43
Biaya Total.....	44
Penerimaan.....	45
Pendapatan Bersih.....	46
Perbedaan Pendapatan Bersih Usahatani Padi Apung dan Usahatani Padi Konvensional di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	46
Analisis Kelayakan.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
Kesimpulan.....	51
Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56



## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Luas lahan rawa lebak per pulau tahun 2020 .....	1
2.	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada masing-masing kecamatan .....	25
3.	Distribusi persentase produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Hulu Sungai Selatan periode 2020-2024 .....	27
4.	Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin .....	29
5.	Gambaran umum responden berdasarkan usia .....	29
6.	Gambaran umum responden berdasarkan pengalaman berusahatani .....	30
7.	Gambaran umum responden berdasarkan tingkat pendidikan ....	31
8.	Gambaran umum responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga .....	32
9.	Gambaran umum responden berdasarkan status lahan .....	32
10.	Model <i>summary</i> faktor-faktor yang memengaruhi petani padi lahan rawa lebak dalam menerapkan padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	36
11.	Uji Hosmer and Lemeshow faktor-faktor yang memengaruhi petani padi lahan rawa lebak dalam menerapkan padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	37
12.	Hasil estimasi faktor-faktor yang memengaruhi petani padi lahan rawa lebak dalam menerapkan padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	38
13.	Pengujian signifikansi parameter secara simultan faktor-faktor yang memengaruhi petani padi lahan rawa lebak dalam menerapkan padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	41
14.	Biaya implisit usahatani padi apung .....	43
15.	Biaya eksplisit usahatani padi apung .....	44
16.	Biaya total usahatani padi apung .....	45
17.	Rata-rata penerimaan padi apung .....	46
18.	Pendapatan bersih petani padi apung .....	46
19.	Perbandingan biaya, penerimaan, dan pendapatan bersih padi apung dan padi konvensional dalam 0,049 ha di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	47
20.	Hasil uji signifikansi (uji-t tidak berhubungan) .....	49
21.	Rata-rata Revenue cost ratio usahatani padi apung dengan usahatani padi konvensional .....	50



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Pembagian zona lahan rawa di sepanjang daerah aliran sungai (DAS) .....	8
2.	Klasifikasi lahan rawa lebak berdasarkan tinggi dan lama genangan air .....	10
3.	Kerangka pemikiran penelitian .....	17
4.	Luas daerah Hulu Sungai Selatan menurut kecamatan .....	24
5.	Ilustrasi tata letak media rakit apung dan jalur jukung .....	33
6.	Budidaya padi apung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta wilayah penelitian.....	57
2.	Identitas responden.....	58
3.	Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan budidaya padi apung oleh petani padi lahan rawa lebak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	61
4.	Luas lahan dan kebutuhan benih padi apung.....	63
5.	Luas lahan dan kebutuhan benih padi konvensional.....	65
6.	Penggunaan pupuk dalam budidaya padi apung .....	69
7.	Penggunaan pupuk dalam budidaya padi konvensional.....	73
8.	Penggunaan obat-obatan dalam budidaya padi apung .....	75
9.	Penggunaan obat-obatan dalam budidaya padi konvensional.....	77
10.	Penggunaan tanah lamuk dalam budidaya padi apung.....	83
11.	Biaya penyusutan padi apung.....	84
12.	Biaya penyusutan padi konvensional .....	98
13.	Penggunaan TKDK dan TKLK dalam budidaya padi apung.....	116
14.	Penggunaan TKDK dan TKLK dalam padi konvensional.....	124
15.	Biaya sewa lahan milik sendiri budidaya padi apung .....	140
16.	Biaya sewa lahan padi konvensional.....	141
17.	Biaya implisit budidaya padi apung .....	142
18.	Biaya implisit padi konvensional .....	143
19.	Biaya eksplisit budidaya padi apung .....	144
20.	Biaya eksplisit padi konvensional .....	145
21.	Total biaya budidaya padi apung.....	146
22.	Total biaya padi konvensional.....	147
23.	Produksi dan penerimaan budidaya padi apung.....	148
24.	Produksi dan penerimaan padi konvensional .....	149
25.	Pendapatan bersih budidaya padi apung .....	150
26.	Pendapatan bersih padi konvensional.....	151
27.	<i>Revenue cost ratio</i> budidaya padi apung.....	152
28.	<i>Revenue cost ratio</i> budidaya padi konvensional .....	153
29.	Hasil analisis regresi logistik biner .....	154
30.	Hasil uji signifikansi (uji t – tidak berhubungan).....	154
31.	Dokumentasi pengambilan data di lapangan.....	155